



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK
DIAUDIT/ *UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN
ENDED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Handy Glivirgo
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erita Kasih Tjia
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28 Kav 52-53
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Handy Glivirgo
Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : President Director
2. Name : Erita Kasih Tjia
Address : Office 8 Building, 28th Lot 52-53
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : Financial Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 30 Juli/July 2025


Handy Glivirgo
 Direktur Utama/President Director


Erita Kasih Tjia
 Direktur Keuangan/Financial Director


mandiricoal
 Fueling Tomorrow

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	158,579,132	151,688,271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	47,972,598	40,963,585	Trade receivables
Piutang lain-lain		1,794,806	2,497,081	Other receivables
Persediaan	6	32,184,906	15,813,719	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak pertambahan nilai	18a	49,380,782	76,653,412	Value added tax -
- Pajak lain-lain	18a	203,241	319,957	Other taxes -
Uang muka	7	781,069	1,824,405	Advances
Biaya dibayar di muka		1,354,428	1,182,285	Prepaid expenses
Deposito berjangka	8	7,724,329	7,584,813	Time deposits
Aset lancar lainnya		<u>13,361</u>	<u>13,361</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>299,988,652</u>	<u>298,540,889</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18d	2,030,749	1,711,154	Deferred tax assets
Investasi pada obligasi pemerintah	9	8,902,274	8,719,093	Investment in government bonds
Investasi pada entitas asosiasi	10a	925,697	925,697	Investment in associate
Aset tetap	11	201,851,646	207,944,286	Fixed assets
Aset hak-guna	12	116,468,787	127,808,288	Right-of-use assets
Properti investasi	13	22,074,472	22,435,502	Investment properties
Properti pertambangan	14	5,446,098	5,598,263	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,598,265	2,382,323	Restricted funds
Uang muka	7	4,299,411	4,296,300	Advances
				Advance payments for
Uang muka pembelian aset tetap	15	9,869,643	8,582,036	purchase of fixed assets
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	18a	46,847,460	69,965,414	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya		<u>318,116</u>	<u>307,219</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>421,632,618</u>	<u>460,675,575</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>721,621,270</u>	<u>759,216,464</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	16	3,808,572	3,841,574	Related parties -
- Pihak ketiga	16	38,245,344	48,505,066	Third parties -
Utang lain-lain		1,197,906	1,574,152	Other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18b	-	59,012	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18b	5,831,239	7,904,286	Other taxes -
Beban akrual	17	5,929,554	3,800,719	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>		4,984,018	2,447,891	Supplier financing liabilities
Pendapatan diterima di muka		3,670,156	349,789	Unearned revenue
Liabilitas sewa	12	<u>41,742,541</u>	<u>45,026,095</u>	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>105,409,330</u>	<u>113,508,584</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	12	30,963,528	42,681,011	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18d	12,529,806	11,530,113	Deferred tax liabilities
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	19	4,688,028	4,582,975	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	20	<u>5,373,170</u>	<u>5,214,221</u>	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>53,554,532</u>	<u>64,008,320</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>158,963,862</u>	<u>177,516,904</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ Juni 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham				par value per share
Modal dasar - 12.800.000.000				Authorized - 12,800,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 3.555.560.000 saham	21	37,832,823	37,832,823	3,555,560,000 shares
Tambahan modal disetor	22	95,516,400	95,516,400	Additional paid-in capital
				Exchange differences arising
Selisih kurs atas penjabaran				from consolidated financial
laporan keuangan konsolidasian		(688,424)	(641,412)	statements translation
Komponen ekuitas lain				Other component of equity
Laba atas aset keuangan				Gain on financial assets
yang diukur pada nilai wajar				measured at fair value through
melalui penghasilan				other comprehensive
komprehensif lain, setelah				income, net of tax
pajak	9	204,112	24,482	Remeasurement loss
Rugi pengukuran kembali				on employee benefits
atas liabilitas imbalan				liability, net of tax
kerja, setelah pajak		(1,746,255)	(1,918,060)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	23	5,033,991	4,470,611	Unappropriated
Belum dicadangkan		<u>396,051,006</u>	<u>414,815,872</u>	
Subtotal		<u>532,203,653</u>	<u>550,100,716</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	25	<u>30,453,755</u>	<u>31,598,844</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>562,657,408</u>	<u>581,699,560</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>721,621,270</u>	<u>759,216,464</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pendapatan	26	304,002,751	402,493,614	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	<u>(246,173,430)</u>	<u>(278,859,137)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		57,829,321	123,634,477	Gross profit
Beban penjualan	28	(12,318,046)	(13,212,424)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(20,358,675)	(18,753,483)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	30a	(3,256,799)	(2,970,509)	Finance costs
Pendapatan keuangan	30b	3,197,416	4,001,323	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi		-	(16,202)	Share of loss from an associate
Lain-lain, bersih	31	<u>6,507,196</u>	<u>(2,214,560)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		31,600,413	90,468,622	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	18c	<u>(129,849)</u>	<u>(197,780)</u>	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		31,470,564	90,270,842	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(7,778,146)</u>	<u>(18,721,680)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		23,692,418	71,549,162	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				:Other comprehensive income/(loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(69,025)	(41,261)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba/(rugi) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	230,295	(184,947)	Gain/(loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	18d	(50,665)	40,688	Income tax effect
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	223,009	(94,227)	Remeasurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18d	<u>(49,062)</u>	<u>18,697</u>	Income tax effect
Laba/(rugi)komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		284,552	(261,050)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>23,976,970</u>	<u>71,288,112</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		23,100,367	70,208,567	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>592,051</u>	<u>1,340,595</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>23,692,418</u>	<u>71,549,162</u>	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		23,404,790	69,966,755	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>572,180</u>	<u>1,321,357</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>23,976,970</u>	<u>71,288,112</u>	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24	<u>0.00650</u>	<u>0.01975</u>	Earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>										
		Laba/(rugi) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive gain/(loss)</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan dibayar penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>	Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalance kerja/ <i>Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo tanggal 1 Januari 2024	37,832,823	95,516,400	(238,859)	263,476	(2,276,852)	3,331,462	422,135,181	29,098,772	585,662,403	Balance as of 1 January 2024
Dividen tunai 23	-	-	-	-	-	-	(94,329,393)	(1,604,146)	(95,933,539)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	70,208,567	1,340,595	71,549,162	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum 23	-	-	-	-	-	1,139,149	(1,139,149)	-	-	Appropriation for general reserve
Pendapatan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(24,426)	-	-	-	-	(16,835)	(41,261)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(144,259)	-	-	-	-	(144,259)	Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance kerja	-	-	-	-	(73,127)	-	-	(2,403)	(75,530)	Remeasurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 30 Juni 2024	37,832,823	95,516,400	(263,285)	119,217	(2,349,979)	4,470,611	396,875,206	28,815,983	561,016,976	Balance as of June 30, 2024
Saldo tanggal 31 Desember 2024	37,832,823	95,516,400	(641,412)	24,482	(1,918,060)	4,470,611	414,815,872	31,598,844	581,699,560	Balance as of 31 December 2024
Dividen tunai 23	-	-	-	-	-	-	(41,301,853)	(1,717,269)	(43,019,122)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23,100,367	592,051	23,692,418	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum 23	-	-	-	-	-	563,380	(563,380)	-	-	Appropriation for general reserve
Pendapatan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(47,012)	-	-	-	-	(22,013)	(69,025)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	179,630	-	-	-	-	179,630	Loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance kerja	-	-	-	-	171,805	-	-	2,142	173,947	Remeasurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 30 Juni 2025	37,832,823	95,516,400	(688,424)	204,112	(1,746,255)	5,033,991	396,051,006	30,453,755	562,657,408	Balance as of 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		296,993,738	405,147,668	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(185,181,594)	(275,734,493)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(22,058,439)	(22,005,242)	Payments to employees
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(30,194,491)	(36,392,728)	Payments of royalty/exploitation fee
Pembayaran pajak penghasilan badan		(21,536,674)	(6,626,068)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak bumi dan bangunan	31	6,351,507	-	Receipts from restitution of property and land tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		<u>35,065,899</u>	<u>-</u>	Receipts from restitution of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>79,439,946</u>	<u>64,389,137</u>	Net cash generated by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	11	(3,687,559)	(10,728,215)	Purchases of fixed assets
Penarikan/(penempatan) deposito berjangka		(139,516)	112,942	Withdrawal/(placement) of time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	27,606	2,889,964	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga		3,160,544	3,775,112	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset		(4,076,759)	513,341	Additions of advance payments for purchase of assets
Penjualan aset keuangan		-	659,769	Sale of financial assets
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		-	22,636	Withdrawal in restricted funds
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(215,942)	(99,688)	Placement in restricted funds
Penambahan/(pengurangan) aset tidak lancar lainnya		(10,634)	5,081	Additions/(deduction) of other non-current assets
Penjualan properti investasi		12	98	Sale of investment properties
Pembelian properti investasi	13	<u>(3,969)</u>	<u>(11,630)</u>	Purchases of investment properties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4,946,217)</u>	<u>(2,860,590)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai		(43,019,122)	(95,933,539)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	37	(23,842,140)	(17,817,101)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(3,288,440)	(2,947,889)	Payment of interest expense
Penerimaan dari liabilitas keuangan lainnya		-	794,211	Receipts from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		-	(36,799)	Payments of other financial liabilities
Penerimaan dari liabilitas supplier financing	37	16,164,037	13,166,533	Proceeds from supplier financing liabilities
Pembayaran liabilitas supplier financing	37	<u>(13,617,203)</u>	<u>(15,073,994)</u>	Payment of supplier financing liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(67,602,868)</u>	<u>(117,848,578)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		6,890,861	(56,320,031)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>151,688,271</u>	<u>223,052,027</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>158,579,132</u>	<u>166,731,996</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 37

Non-cash transactions are presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated 1 June 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated 4 May 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated 23 June 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 26 March 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated 26 May 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated 3 October 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated 28 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated 4 May 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprise a holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-151/D.04/2021 dated 30 August 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On 7 September 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi berikut ini:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 Juni/ <i>June 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	30 Juni/ <i>June 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	2004	99.99%	99.99%	317,780,043	347,756,829
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor tambang/ <i>Mining contractor</i>	2007	99.99%	99.99%	323,649,802	330,544,755
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ <i>Sea shipping expedition</i>	2006	74.00%	74.00%	122,548,298	131,658,507
<u>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>							
Melalui MPM/Through MPM PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ <i>Shipping and loading-unloading</i>	1976	80.00%	80.00%	987,327	994,105
PT Tasti Laurencio ("TL")*	Jakarta	Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	-	99.00%	99.00%	10,122,070	9,923,804
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>							
Melalui MPM/Through MPM PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan ("MUP")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ <i>Shipping and loading-unloading</i>	-	30.00%	30.00%	3,093,453	925,697

*MPM secara efektif mengakuisisi TL pada tanggal 2 Oktober 2024 (lihat Catatan 10b).

*MPM effectively acquired TL on 2 October 2024 (refer to Note 10b).

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associates:

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totalling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for 30 (thirty) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

Area eksploitasi/pengembangan

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan/ Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir izin/ Expiry date of permit
Site Krassi, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ 4 June 2034

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.173 dan 1.189 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Exploration and exploitation/development areas

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

Exploitation/development areas

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group have a total of 1,173 and 1,189 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 30 July 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in the process of preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the capital markets regulatory regulations applicable to entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on a historical costs basis, and using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 116, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- Amendment to SFAS 207, "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" about supplier finance agreements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

New and amended standards issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 117, "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information; and
- Amendment to SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As at the date of consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis of its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which such control ceases.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method of accounting to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value as at the acquisition date, and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and subsequently adjusted to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations, or has made payments on behalf of the joint venture.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2r.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(ii) Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated, unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with the equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment to the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustments to the non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Untuk PT Tasti Laurencio ("TL") dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests (continued)

When the Group ceases to consolidate or apply equity accounting to an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value as at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture is reduced, but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

For PT Tasti Laurencio ("TL") and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency, and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak/asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiary/associate whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities recorded in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rate (unless this average does not represent a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing as at the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used as at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented at their full amounts, were as follow:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah per AS\$	16,233	16,162	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
AS\$ per Euro	0.8540	0.9591	US\$1 equivalent to Euro ("EUR") US\$1 equivalent to
AS\$ per Dolar Australia	1.5306	1.6031	Australian Dollar ("AUD") US\$1 equivalent to
AS\$ per Dolar Singapura	1.2733	1.3559	Singapore Dollar ("SGD") US\$1 equivalent to
AS\$ per Yuan China	7.1673	7.2993	Chinese Yuan Renminbi ("RMB")

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, dan digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp16.428 dan Rp15.847.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, and used during the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, were Rp16,428 and Rp15,847, respectively.

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with its related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a particular purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables present amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less a provision for impairment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and the contractual cash flows – i.e. for whether solely from the payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories, as follow:

- 1. Financial assets measured at amortised cost; or*
- 2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and at FVOCI.

Recognition and derecognition

Purchases and sales of financial assets in the ordinary course of business are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised from the time when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, any transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset, and on the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, as follow:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and which is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flow, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon derecognition is recognised directly in profit or loss, and is presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for the sale of financial assets, where the assets' cash flow solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss, and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), while impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised within profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. This legally enforceable right must not be contingent on future events, and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain, tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making this assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and which is indicative of a significant increase in the credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measuring ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions regarding the risk of default and regarding expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on having similar credit risk characteristics and on the number of days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand, and is valued at the lower of its cost or its net realisable value. The cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, and the estimated costs required to make the sale.

Spare parts and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts are charged to production costs in the period during which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and in other comprehensive income as incurred. The costs of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Kapal <i>tanker</i>	20
Kapal tongkang	16
Kapal tunda	16
Tangki penyimpanan gas	16
<i>Floating crane</i>	16
Infrastruktur	10
Alat berat	4 - 8
Peralatan tambang	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Property, plant and equipment are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual values, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Tankers</i>
<i>Barges</i>
<i>Tugboats</i>
<i>LPG storage tanks</i>
<i>Floating cranes</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Mining equipment</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and mess equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss for the financial period during which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements date, and the resulting gains and losses on disposals of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) dan 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. These accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated, as these are not yet available for use.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land, which is not depreciated. The cost includes the cost of replacing parts of the investment properties, provided that the recognition criteria are met, and excludes daily expenses related to its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or a part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation purposes, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, or for sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost, and is not depreciated as management are of the opinion that it is probable that titles of land can be renewed/extended upon its expiry.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties between for 4 (four) and 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation methods of investment properties have been reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Investment properties (continued)

Investment properties should be derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of such investment properties is credited or charged to operations in the year during which the asset is derecognised.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sell.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method as at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the policy for fixed assets up to the date of the change in use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognised as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account, and are not amortised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya Perolehan. Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets

Mining properties are stated at cost. The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but does not constitute control or joint control over those policies.

The considerations involved in determining the existence of significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method.

Under the equity method, investments in associates are initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of the net assets of associates since the acquisition date. Goodwill relating to associates is included in the carrying amount of the investment, and is not tested for impairment separately.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Lain-lain, bersih' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan ditambah hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Investment in associates (continued)

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in the other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when a change has been recognised directly in the equity of the associate, the Group recognises its share of such change, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of the profit or loss of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside of the operating profit, and represents the profit or loss after tax and NCIs in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as those of the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss in 'Others, net' in the statement of profit or loss.

Upon the loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon the loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment plus the proceeds from disposal is recognised in profit or loss

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method, and are charged to operations over the periods during which the benefits were received.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of its use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset will be used, and either:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of its use.*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices of, and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	2 - 5
Alat berat	8

Aset hak-guna juga menjadi subjek penilaian indikasi penurunan nilai. Lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability as at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which is comprised of the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs required to dismantle and remove the underlying asset, or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Right-of-use assets are also subject to impairment indicator assessment. Refer to Note 2r for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date up to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa disediakan oleh Grup.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability include fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease any incentives receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and a reduction in the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding liability balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance costs is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading services, materials handling services, topsoil removal services, overburden removal and backfill void services, and heavy equipment rental, for which payments are calculated based on the basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded from the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees for leases are provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have terms of 12 months or less, or for leases of low-value assets. Low-value assets include office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa, dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

Lease modifications

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following are the case:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For any lease modification that is not accounted for as a separate lease, as at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration set out in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments, with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate as at the effective date of the lease modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation

Current and deferred income tax

The tax expense for the period is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for in full, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

Deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profits available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using the tax rates pursuant to the laws or regulations that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized, or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi, walaupun atas transaksi tersebut berlaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai aset non-keuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Final tax is not governed by SFAS 212: "Income Taxes".

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date.

Assets with definite useful lives are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

s. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

s. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables include amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees.

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that a employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

The past service costs are recognised in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date on which the Group recognises the related restructuring costs or associated termination benefits.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period during which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure-related activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from disturbance occurring as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure which is expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the area disturbed, the disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration

Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration are intended to cover any legal obligations associated with the retirement of long-lived assets, and which result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provisions for decommissioning,
demobilisation and restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation taking place at its present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing costs. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that give rise to the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the costs of the closure of the facility are incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes to the measurement of decommissioning obligations resulting from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record any impairment losses incurred.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and the relevant amount can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, which are as follow:

- There is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date as a result of activities which have already been performed;*
- There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- There is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

v. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to make payments in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at any of the following:

- 1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- 2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation which is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of a performance obligation which has been satisfied.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control is transferred to the customer. Control passes to the customers, and sales revenue is recognised, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on a Free on Board ("FOB") basis, whereby the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms there is only one performance obligation, which is the provision of the product at the point where control passes over. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title to and risk of loss of the coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but represent a single performance obligation together with the sale of the coal, due to control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably to measure the outcome of a performance obligation, but expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In such circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time as it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

If a customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position, and are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity which:

- a. *Engages in business activities on which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Has operating results which are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang dari akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

*(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Segment reporting (continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments, and in the allocation of resources. These segments are based on the activities of each operating legal entity within the Group.

x. Earnings per Share

The basic net earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year.

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly against the proceeds and presented as deductions from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period during which the dividends are declared.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of its sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accruals basis as royalty expenses as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accruals basis.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Estimates, assumptions and judgments are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where the actual results may differ from these estimates based on different assumptions and conditions, and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Estimated reserve

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Report of Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves.

In order to estimate the coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated reserves (continued)

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from period to period, and because additional geological data are generated in the course of the operations, the estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow; and*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in the estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements regarding the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in the actual future expenditure differing from the amounts currently provided for. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset tetap

Grup menilai aset tetap untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes

Judgment and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year during which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is subject to the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on management's estimates of the future cash flow. These in turn depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of fixed assets

The Group assesses fixed assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not to be terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and which is within the control of the Group. For the year 2024, there were no revisions to lease terms to reflect the effects of the exercise of extension and termination options.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>2,815</u>	<u>3,152</u>	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,066,327	31,276,761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,211,330	10,723,229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,187,169	40,005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687,058	387,498	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	25,002	25,049	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1,851	46,168	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1,248	1,264	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>2</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>71,179,985</u>	<u>42,499,976</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,116,932	23,229,550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	251,864	1,894	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201,024	51,730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	188,009	115,352	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,221	1,235	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	<u>4</u>	<u>4</u>	PT Bank Bukopin Tbk
Subtotal	<u>5,759,054</u>	<u>23,399,765</u>	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	14,045	807	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>370</u>	<u>2,869,373</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	<u>14,415</u>	<u>2,870,180</u>	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>71,179,985</u>	<u>68,769,921</u>	Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,969,445	12,022,028
Subtotal	11,969,445	12,022,028
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,050,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,080,000	20,750,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,500,000	6,750,000
Subtotal	64,630,000	27,500,000
China Yuan Renminbi		
PT Bank ICBC Indonesia	5,023,418	13,893,170
Subtotal	5,023,418	13,893,170
Jumlah deposito berjangka	81,622,863	53,415,198
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	29,500,000
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	-	29,500,000
Jumlah kas dan setara kas	158,579,132	151,688,271

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Deposito Rupiah	6.25%	6.25%
Deposito Dolar AS	4.42% - 4.75%	4.42% - 5.00%
Deposito China Yuan Renminbi	1.3% - 1.4%	1.60%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
US Dollars	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Chinese Yuan Renminbi	
PT Bank ICBC Indonesia	
Sub-total	
Total time deposits	
Time deposits for cash proceeds from export sales:	
US Dollars	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total time deposits for cash proceeds from export sales	
Total cash and cash equivalents	

The interest rates for the above time deposits are as
follows:

Rupiah Deposits
US Dollar Deposits
Chinese Yuan Renminbi Deposits

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there are
no cash and cash equivalents balances placed to any
related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2024, deposito berjangka untuk valuta hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 33o untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Pada tahun 2025, Grup telah menerapkan aturan terbaru untuk valuta hasil ekspor sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2024, time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with a maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 33o for Government Regulation No. 36 of 2023.

In 2025, the Group has been implemented the latest regulation for foreign exchange proceeds from exports as stipulated on Government Regulation No. 8 of 2025.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
Glencore International AG	6,941,500	-	<i>Glencore International AG</i>
Adani Global FZE	4,418,219	-	<i>Adani Global FZE</i>
Caravel Carbons Limited	3,859,436	-	<i>Caravel Carbons Limited</i>
HK Golden Sand International Ltd.	3,750,840	5,084,310	<i>HK Golden Sand International Ltd.</i>
Trafigura PTE Ltd.	-	4,481,746	<i>Trafigura PTE Ltd.</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>240,427</u>	<u>-</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Subtotal	19,210,422	9,566,056	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Riung Mitra Lestari	21,664,662	22,490,663	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,339,873	2,716,265	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Phoenix Resources International	1,515,172	-	<i>PT Phoenix Resources International</i>
PT Paiton Energy	-	3,104,371	<i>PT Paiton Energy</i>
PT Hardaya Mining Energy	-	1,527,796	<i>PT Hardaya Mining Energy</i>
PT PLN Batubara Niaga	-	432,801	<i>PT PLN Batubara Niaga</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari (AS\$1.000.000))	<u>242,469</u>	<u>1,125,633</u>	<i>Others (each less than US\$1,000,000)</i>
Total pihak ketiga	<u>28,762,176</u>	<u>31,397,529</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u>47,972,598</u>	<u>40,963,585</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Lancar	47,972,598	39,360,270
Lewat jatuh tempo		
1 – 30 hari	-	1,429,314
31 – 60 hari	-	130
61 – 90 hari	-	155
Lebih dari 90 hari	-	173,716
Total	<u>47,972,598</u>	<u>40,963,585</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	28,762,176	31,397,529
Dolar AS	19,210,422	9,566,056
Total	<u>47,972,598</u>	<u>40,963,585</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025
dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan
bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak
diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian
penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

*Current
Overdue
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
Over 90 days*

Total

*Details of trade receivables based on currencies are
as follows:*

*Rupiah
US Dollar*

Total

*Based on the results of review for impairment losses
as of 30 June 2025 and 31 December 2024,
management believes that all trade receivables are
collectible, and allowance for impairment losses are
considered unnecessary.*

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Batubara	25,814,016	11,238,838
Solar	3,054,883	1,937,502
Suku cadang	3,024,436	2,270,372
Ban	123,569	201,653
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$200.000)	168,002	165,354
Jumlah	<u>32,184,906</u>	<u>15,813,719</u>

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Coal
Diesel fuel
Spare parts
Tyres*

Others (each less than US\$200,000)

Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp260.270.000.000 (setara dengan AS\$16.033.389) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2024: Rp181.200.000.000 (setara dengan AS\$11.211.484) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of 30 June 2025, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp260,270,000,000 (equivalent to US\$16,033,389) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (31 December 2024: Rp181,200,000,000 (equivalent to US\$11,211,484) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Royalti/iuran eksploitasi	4,538,093	5,558,825	Royalty/exploitation fee
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	<u>542,387</u>	<u>561,880</u>	Others (each less than US\$1,000,000)
Jumlah	<u><u>5,080,480</u></u>	<u><u>6,120,705</u></u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u><u>(781,069)</u></u>	<u><u>(1,824,405)</u></u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>4,299,411</u></u>	<u><u>4,296,300</u></u>	Non-current portion

8. DEPOSITO BERJANGKA

8. TIME DEPOSITS

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
China Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia	<u><u>7,724,329</u></u>	<u><u>7,584,813</u></u>	Chinese Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia
Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:			The interest rates for the above time deposits are as follows:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
China Yuan Renminbi	1.40% - 2.00%	1.70% - 2.00%	Chinese Yuan Renminbi
Periode jatuh tempo	6-12 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Maturity

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH

Rincian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	8,719,093	10,082,907
Penjualan investasi	-	(659,769)
Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar	230,295	(306,403)
Rugi selisih kurs	(47,114)	(397,642)
Saldo akhir	<u>8,902,274</u>	<u>8,719,093</u>

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada utang berupa obligasi pemerintah Indonesia dengan tingkat kupon berkisar dari 6,63% per tahun sampai 7,13% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah keuntungan sebesar AS\$230.295 (31 Desember 2024: keuntungan sebesar AS\$306.403) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Rating, pemeringkat efek, pada bulan Juni 2025 dan Desember 2024, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Obligasi Pemerintah Indonesia	BBB	BBB

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BOND

The details of financial assets at FVOCI are as follows:

*Beginning balance
Sale of investment
Gain/(loss) on
changes in fair value
Foreign exchange loss*

Ending balance

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds with coupon rates ranging from 6.63% per annum to 7.13% per annum with various maturities.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 30 June 2025 was gain of US\$230,295 (31 December 2024: gain of US\$306,403) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Based on the results of the bond rating from Fitch Ratings, a securities rating agency, in June 2025 and December 2024, the bond ratings are as follows:

Indonesia Government bonds

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI

10. INVESTMENT

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

30 Juni/June 2025						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akumulasi bagian laba(rugi)/ <i>Accumulated share of profit/(loss)</i>	Pengurangan/ <i>Deduction*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan	925,697	-	-	-	925,697	PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan
Jumlah	925,697	-	-	-	925,697	Total
31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akumulasi bagian laba(rugi)/ <i>Accumulated share of profit/(loss)</i>	Pengurangan/ <i>Deduction*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
PT Tasti Laurencio	3,955,824	181,001	73,604	(4,210,429)	-	PT Tasti Laurencio
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan	-	925,697	-	-	925,697	PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan
Jumlah	3,955,824	1,106,698	73,604	(4,210,429)	925,697	Total

*) Pengurangan investasi pada entitas asosiasi sehubungan dengan perubahan investasi dari metode ekuitas menjadi konsolidasi (Catatan 10b) / Deduction of investment in associate was due to change in investment from equity method to consolidation (Note 10b)

PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan

Pada tanggal 24 Juli 2024, MPM melakukan pembelian 30% kepemilikan saham PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan dari pihak ketiga sebanyak 15.000 lembar saham atau Rp15.000.000.000 (setara dengan AS\$925.697) dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan masih dalam tahap pengembangan.

PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan

On 24 July 2024, MPM acquired 30% share of PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan from third party amounting to 15,000 shares or Rp15,000,000,000 (equivalent to US\$925,697) with par value of Rp1,000,000 per share. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan is still in the development stage.

b. Akuisisi entitas anak

b. Acquisition of subsidiary

Pada tanggal 2 Oktober 2024, MPM mengakuisisi 59% saham tambahan, sebanyak 1.208.792 saham dan memperoleh pengendalian atas PT Tasti Laurencio, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp120.879.200.000 (setara dengan AS\$7.950.487).

On 2 October 2024, MPM acquired a further 59% of the share amounting to 1,208,792 shares and obtained control of PT Tasti Laurencio, with a consideration paid amounting to Rp120,879,200,000 (equivalent to US\$7,950,487).

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under SFAS.

Perusahaan mengakui aset pada saat pengalihan dilakukan, sehingga nilai buku atas properti investasi Perusahaan bertambah menjadi US\$10,509,340.

The Company recognised the assets at the time the transfer took place, resulting in the book value of the Company's investment property increasing to US\$10,509,340.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 June/June 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	24,295,219	23,784	-	-	24,319,003	Buildings
Infrastruktur	1,460,030	-	-	-	1,460,030	Infrastructures
Alat berat	307,605,056	4,292,433	-	20,940,387	332,837,876	Heavy equipment
Peralatan tambang	36,895,109	131,587	-	65,209	37,091,905	Mining equipment
Kapal tongkang	44,995,913	-	-	-	44,993,447	Barges
Kapal tunda	35,055,892	-	-	(1,187)	35,054,705	Tugboats
Mesin dan peralatan	7,658,492	585,583	-	34,459	8,277,279	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,831,148	70,408	(3,321)	-	2,898,235	Office and mess equipment
Kendaraan	3,064,661	17,706	(45,839)	-	3,036,528	Vehicles
Floating crane	28,725,000	-	-	-	28,725,000	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks
Subtotal	494,648,739	5,121,501	(49,160)	21,040,055	520,756,227	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Assets in progress
Mesin dan peralatan	188,095	250,542	-	(229,179)	209,458	Machinery and equipment
Infrastruktur	507,892	20,802	-	-	528,694	Infrastructures
Bangunan	1,930,745	1,029,709	-	-	2,960,454	Buildings
Alat berat	605,638	54,157	-	(481,711)	178,084	Heavy equipment
Peralatan tambang	2,385,829	-	-	-	2,385,829	Mining equipment
Jumlah harga perolehan	500,266,938	6,476,711	(49,160)	20,329,165	527,018,746	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(14,104,028)	(747,302)	-	-	(14,851,330)	Buildings
Infrastruktur	(762,888)	(73,001)	-	-	(835,889)	Infrastructures
Alat berat	(198,776,216)	(16,385,585)	-	(10,169,031)	(225,330,832)	Heavy equipment
Peralatan tambang	(23,701,043)	(1,519,039)	-	-	(25,220,082)	Mining equipment
Kapal tongkang	(18,136,635)	(1,346,415)	-	-	(19,480,944)	Barges
Kapal tunda	(16,411,983)	(1,095,354)	-	-	(17,506,317)	Tugboats
Mesin dan peralatan	(5,140,749)	(318,765)	-	-	(5,458,277)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,352,213)	(118,262)	3,321	-	(2,467,154)	Office and mess equipment
Kendaraan	(1,701,795)	(137,553)	20,275	-	(1,819,073)	Vehicles
Floating crane	(7,267,578)	(897,656)	-	-	(8,165,234)	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	(966,658)	(64,444)	-	-	(1,031,102)	LPG storage tanks
Jumlah akumulasi penyusutan	(289,321,786)	(22,703,376)	23,596	(10,169,031)	(322,166,234)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)				(3,000,866)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	207,944,286				201,851,646	Net book value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification ^(*)	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	22,993,538	1,537,342	(300,645)	64,984	-	24,295,219	Buildings
Infrastruktur	1,238,023	82,411	-	139,596	-	1,460,030	Infrastructures
Alat berat	324,680,999	8,132,931	(49,952,532)	24,743,658	-	307,605,056	Heavy equipment
Peralatan tambang	36,619,817	275,292	-	-	-	36,895,109	Mining equipment
Kapal tongkang	40,430,532	4,592,663	-	-	(27,282)	44,995,913	Barges
Kapal tunda	32,739,737	2,329,291	-	-	(13,136)	35,055,892	Tugboats
Mesin dan peralatan	7,006,022	1,202,227	(635,248)	99,312	(13,821)	7,658,492	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,650,112	176,477	(11,329)	15,888	-	2,831,148	Office and mess equipment
Kendaraan	2,825,574	297,533	(58,446)	-	-	3,064,661	Vehicles
Floating crane	28,218,749	10,500,000	(9,993,749)	-	-	28,725,000	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks
Subtotal	501,465,322	29,126,167	(60,951,949)	25,063,438	(54,239)	494,648,739	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	136,970	150,437	-	(99,312)	-	188,095	Machinery and equipment
Infrastruktur	204,580	442,908	-	(139,596)	-	507,892	Infrastructures
Bangunan	-	1,995,729	-	(64,984)	-	1,930,745	Buildings
Alat berat	122,549	606,154	-	(123,065)	-	605,638	Heavy equipment
Peralatan kantor	15,888	-	-	(15,888)	-	-	Office equipment
Peralatan tambang	268,761	2,117,068	-	-	-	2,385,829	Mining equipment
Jumlah harga perolehan	502,214,070	34,438,463	(60,951,949)	24,620,593	(54,239)	500,266,938	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(13,006,539)	(1,398,134)	300,645	-	-	(14,104,028)	Buildings
Infrastruktur	(622,435)	(140,453)	-	-	-	(762,888)	Infrastructures
Alat berat	(205,280,537)	(27,324,248)	49,141,996	(15,313,427)	-	(198,776,216)	Heavy equipment
Peralatan tambang	(20,707,102)	(2,993,941)	-	-	-	(23,701,043)	Mining equipment
Kapal tongkang	(15,526,645)	(2,634,685)	-	-	24,695	(18,136,635)	Barges
Kapal tunda	(14,293,242)	(2,130,700)	-	-	11,959	(16,411,983)	Tugboats
Mesin dan peralatan	(4,601,533)	(614,694)	61,751	-	13,727	(5,140,749)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,122,949)	(240,588)	11,324	-	-	(2,352,213)	Office and mess equipment
Kendaraan	(1,502,519)	(254,698)	55,422	-	-	(1,701,795)	Vehicles
Floating crane	(12,892,482)	(1,818,358)	7,443,262	-	-	(7,267,578)	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	(837,770)	(128,888)	-	-	-	(966,658)	LPG storage tanks
Jumlah akumulasi penyusutan	(291,393,753)	(39,679,387)	57,014,400	(15,313,427)	50,381	(289,321,786)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	-	-	-	(3,000,866)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	207,819,451					207,944,286	Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets that have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	18,350,232	16,058,784	Cost of revenues (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	3,291,851	2,736,450	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,061,293	1,010,050	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	22,703,376	19,805,284	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27,606	2,889,964
Nilai buku bersih	<u>(25,563)</u>	<u>(810,536)</u>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u><u>2,043</u></u>	<u><u>2,079,428</u></u>

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

*Proceeds from sale of fixed assets
Net book value*

*Gain on sale of
fixed assets (Note 31)*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress are as follows:

30 Juni 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai buku bersih/ Net book value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	30 June 2025
Peralatan tambang	81%	2,385,829	Desember 2025/ December 2025	Mining equipment
Bangunan	15% - 50%	2,960,454	Desember 2025/ December 2025	Buildings
Alat berat	95%	178,084	Desember 2025/ December 2025	Heavy equipment
Infrastruktur	94.90%	528,694	Agustus 2025/ August 2025	Infrastructures
Mesin dan peralatan	20% - 80%	<u>209,458</u>	Desember 2025/ December 2025	Machinery and equipment
		<u><u>6,262,519</u></u>		
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai buku bersih/ Net book value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2024
Peralatan tambang	70%	2,385,829	Juli 2025 / July 2025 Juni - Oktober 2025/ June - October 2025	Mining equipment
Bangunan	15% - 50%	1,930,745	Januari 2025 / January 2025	Buildings
Alat berat	95%	605,638	Maret 2025 / March 2025	Heavy equipment
Infrastruktur	92%	507,892	Februari - Desember 2025/ February - December 2025	Infrastructures
Mesin dan peralatan	20% - 80%	<u>188,095</u>		Machinery and equipment
		<u><u>5,618,199</u></u>		

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$108.410.555 dan AS\$91.083.938, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised amounted to US\$108,410,555 and US\$91,083,938, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$1.111.089.675 (31 Desember 2024: AS\$1.130.331.660). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap dan aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2025 telah diasuransikan secara memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group performed an assessment as at 30 June 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

As of 30 June 2025, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$1,111,089,675 (31 December 2024: US\$1,130,331,660). Management believes that fixed assets and right-of-use assets as at 30 June 2025 were adequately insured.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

30 Juni/June 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	4,540,730	488,413	(798,612)	-	4,230,531	Vehicles
Alat berat	164,439,631	8,369,665	-	(20,329,165)	152,480,131	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	168,980,361	8,858,078	(798,612)	(20,329,165)	156,710,662	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(2,481,317)	(712,061)	798,612	-	(2,394,766)	Vehicles
Alat berat	(38,690,756)	(9,325,384)	-	10,169,031	(37,847,109)	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(41,172,073)	(10,037,445)	798,612	10,169,031	(40,241,875)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	127,808,288				116,468,787	Net book value
31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	3,346,633	1,488,636	(294,539)	-	4,540,730	Vehicles
Alat berat	124,033,271	65,026,953	-	(24,620,593)	164,439,631	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	127,379,904	66,515,589	(294,539)	(24,620,593)	168,980,361	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(1,606,807)	(1,169,049)	294,539	-	(2,481,317)	Vehicles
Alat berat	(33,334,115)	(20,670,068)	-	15,313,427	(38,690,756)	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(34,940,922)	(21,839,117)	294,539	15,313,427	(41,172,073)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	92,438,982				127,808,288	Net book value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 11).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Based on the results of review for impairment losses as of 30 June 2025 and 31 December 2024 there is no impairment losses of right-of-use assets.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024 right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 11).

The details of lease liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Komatsu Astra Finance	56,613,432	69,068,599	PT Komatsu Astra Finance
PT Bumiputera - BOT Finance	10,521,211	177,755	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	3,531,131	11,633,352	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<u>153,597</u>	<u>4,745,359</u>	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sub-total	70,819,371	85,625,065	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>1,886,698</u>	<u>2,082,041</u>	Related parties (Note 32)
Jumlah	72,706,069	87,707,106	Total
Bagian jangka pendek	<u>(41,742,541)</u>	<u>(45,026,095)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>30,963,528</u>	<u>42,681,011</u>	Non-current portion
Pembayaran sewa minimum masa depan:			Future minimum lease payments:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45,936,693	50,589,148	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	<u>32,849,629</u>	<u>45,595,481</u>	More than 1 year to 5 years
Jumlah	78,786,322	96,184,629	Total
Dikurangi biaya bunga	<u>(6,080,253)</u>	<u>(8,477,523)</u>	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	72,706,069	87,707,106	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	<u>(41,742,541)</u>	<u>(45,026,095)</u>	Current portion
Liabilitas sewa - jangka panjang	<u>30,963,528</u>	<u>42,681,011</u>	Lease liabilities - long-term portion

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Bunga atas liabilitas sewa	3,256,799	2,970,509	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban amortisasi aset hak-guna			<i>Amortisation of right-of-use assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10,037,445	9,534,934	<i>Cost of revenues (Note 27)</i>
Beban yang terkait dengan sewa			<i>Expense relating</i>
jangka pendek dan			<i>to short-term leases</i>
aset bernilai rendah	<u>4,063,476</u>	<u>2,394,598</u>	<i>and low-value assets</i>
Jumlah	<u><u>17,357,720</u></u>	<u><u>14,900,041</u></u>	<i>Total</i>

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

30 Juni/June 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pengurangan/ Disposals	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	17,203,549	-	-	-	(43,241)	17,160,308	<i>Lands</i>
Bangunan	<u>12,997,311</u>	<u>3,969</u>	-	<u>(1,356)</u>	-	<u>12,999,925</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>30,200,860</u>	<u>3,969</u>	-	<u>(1,356)</u>	<u>(43,241)</u>	<u>30,160,233</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	<u>(7,765,358)</u>	<u>(321,758)</u>	-	<u>1,356</u>	-	<u>(8,085,761)</u>	<i>Buildings</i>
Nilai tercatat neto	<u><u>22,435,502</u></u>					<u><u>22,074,472</u></u>	Net carrying value

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pengurangan/ Disposals	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	7,317,149	-	10,509,340	-	(622,940)	17,203,549	<i>Lands</i>
Bangunan	<u>13,906,694</u>	<u>23,210</u>	-	<u>(932,593)</u>	-	<u>12,997,311</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>21,223,843</u>	<u>23,210</u>	<u>10,509,340</u>	<u>(932,593)</u>	<u>(622,940)</u>	<u>30,200,860</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	<u>(7,582,159)</u>	<u>(683,005)</u>	-	<u>499,806</u>	-	<u>(7,765,358)</u>	<i>Buildings</i>
Nilai tercatat neto	<u><u>13,641,684</u></u>					<u><u>22,435,502</u></u>	Net carrying value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$324.625 dan AS\$430.189 (Catatan 31), yang diakui sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar AS\$35.148.801. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income derived from investment properties for the years ended 30 June 2025 and 2024 amounted to US\$324,625 and US\$430,189 (Note 31), respectively, which was recognised as part of "Others, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 29) for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB, which are valid for 20 (twenty) years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiry, which are ranging from 2025 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of 31 December 2024, the fair value of investment properties amounted to US\$35,148,801. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer. The fair value measurement of investment properties on 31 December 2024 uses a Level 2 fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of investment property of land and buildings are calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which is based on the comparison of market price of similar properties.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that investment properties are impaired.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

14. MINING PROPERTIES

The details of mining properties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	10,656,794	10,656,794	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	10,656,794	10,656,794	<i>Ending balance</i>
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(5,058,531)	(4,736,366)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	(152,164)	(322,165)	<i>Charges for the year</i>
Saldo akhir	(5,210,696)	(5,058,531)	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>5,446,098</u>	<u>5,598,263</u>	Net carrying value

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group's management believe that the carrying value of the mining properties does not exceed their recoverable amount as at 30 June 2025 and 31 December 2024.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Rincian uang muka pembelian aset adalah sebagai berikut:

15. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF ASSETS

The details of advance payments for purchase of assets are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Bangunan	8,128,752	7,529,924	<i>Buildings</i>
Alat berat	1,370,634	990,904	<i>Heavy equipment</i>
Lain-lain	370,257	61,208	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9,869,643</u>	<u>8,582,036</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Riung Mitra Lestari	25,057,934	25,425,675	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
PT Petro Andalan Nusantara	3,263,481	-	<i>PT Petro Andalan Nusantara</i>
PT Triputra Energi Megatara	3,001,549	2,837,893	<i>PT Triputra Energi Megatara</i>
PT Hidupbaru Sukses Mandiri	1,140,790	-	<i>PT Hidupbaru Sukses Mandiri</i>
PT United Tractors Tbk	845,423	3,823,915	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Karya Teknik Utama	-	8,400,000	<i>PT Karya Teknik Utama</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	4,936,167	8,017,583	<i>Others (each less than US\$1,000,000)</i>
Total pihak ketiga	38,245,344	48,505,066	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	3,808,572	3,841,574	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>42,053,916</u>	<u>52,346,640</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	41,945,491	43,633,550	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	100,434	8,675,772	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	7,991	37,318	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>42,053,916</u>	<u>52,346,640</u>	<i>Total</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian material	2,605,668	2,492,223	<i>Purchase of material</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	1,995,865		<i>Land and building tax</i>
<i>Domestic Market Obligation ("DMO")</i>			<i>Domestic Market Obligation</i>
(Catatan 33m)	714,060	714,060	<i>("DMO") (Note 33m)</i>
Royalti/iuran eksploitasi	289,766	54,870	<i>Royalty/exploitation fee</i>
Gaji dan tunjangan	227,051	267,401	<i>Salaries and benefits</i>
Bunga	96,281	127,922	<i>Interest</i>
Jasa tenaga ahli	-	25,073	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	863	119,170	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,929,554</u>	<u>3,800,719</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	49,380,782	76,653,412	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Pajak penghasilan badan	46,847,460	69,965,414	<i>Corporate income tax</i>
Deposit pajak	198,235	-	<i>Tax deposit</i>
Pajak penghasilan pasal 21	5,006	319,957	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah	<u>96,431,483</u>	<u>146,938,783</u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	49,380,782	76,653,412	<i>VAT</i>
Deposit pajak	198,235	-	<i>Tax deposit</i>
Pajak penghasilan pasal 21	5,006	319,957	<i>Income tax article 21</i>
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan badan	46,847,460	69,965,414	<i>Corporate income tax</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan badan	-	59,012	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	2,200,491	1,955,247	VAT -
- Pasal 25	1,656,523	3,992,792	Article 25 -
- Pasal 22	7,437	-	Article 22 -
- Pasal 23	1,582,802	1,870,007	Article 23 -
- Pasal 15	85,353	66,822	Article 15 -
- Pasal 4 ayat 2	9,446	16,097	Article 4(2) -
- Pasal 21	289,187	3,321	Article 21 -
Jumlah	5,831,239	7,904,286	Total

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income tax expenses

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak final	129,849	197,780	Final tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	7,193,447	18,248,842	Current tax
Pajak tangguhan	584,699	472,838	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	7,907,995	18,721,680	Total income tax expense

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	31,600,413	90,468,622
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	42,822,945	94,078,631
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(33,078,220)</u>	<u>(90,032,691)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	41,345,138	94,514,562
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	(41,907,301)	(95,076,167)
Pendapatan bunga	(3,360)	(6,533)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	<u><u>(565,523)</u></u>	<u><u>(568,138)</u></u>
Total rugi fiskal Perusahaan lima tahun terakhir	<u><u>(3,746,380)</u></u>	<u><u>(2,819,090)</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar AS\$3.746.380 (30 June 2024: AS\$2.819.090) yang akan kadaluarsa dalam rentang waktu 2025-2030.

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2024.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

18. TAXATION (continued)

c. Final and income tax expenses (continued)

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

<i>Consolidated profit before income tax</i>
<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax - the Company</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Interest income</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Tax loss of the Company for the year</i>
<i>The Company's total tax losses for the last five fiscal year</i>

As of 30 June 2025, the Company has tax loss carry forward amounting to US\$3,746,380 (31 December 2024: US\$2,819,090) which will expire between 2025-2030.

The estimated tax loss of the Company for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, as shown above, is used as the basis for the preparation of the 2024 annual corporate income tax return.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Keuntungan belum terealisasi persediaan	371,844	169,806	Unrealised gain of inventories
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset tetap	1,095,760	944,129	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja kerja	389,441	381,964	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	Allowance for impairment losses on other receivables
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(48,206)	(6,655)	Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI
Jumlah	<u>2,030,749</u>	<u>1,711,154</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas Anak			Subsidiaries
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(23,860,125)	(28,117,823)	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	14,070,711	19,295,563	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Aset tetap	(3,265,277)	(3,318,988)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	638,511	665,155	Employee benefits liability
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	(249)	Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI
Lainnya	(113,626)	(53,771)	Others
Jumlah	<u>(12,529,806)</u>	<u>(11,530,113)</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realised in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar AS\$3.746.386 (2024: AS\$2.819.090).

The Group did not recognise deferred tax assets on tax loss carry forwards of US\$3,746,386 (2024: US\$2,819,090).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Pada tahun 2025, MIP menerima hasil pemeriksaan audit pajak penghasilan badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh MIP. Atas hasil pemeriksaan pajak ini, MIP menerima restitusi sebesar Rp591.912.373.875 (ekuivalen AS\$35.065.899). Pada tanggal 3 Juni 2025, MIP mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas selisih koreksi pajak yang tidak dikabulkan. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, MIP masih belum menerima hasil keputusan keberatan tersebut.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters ("SKP")

In 2025, MIP received the results of the corporate tax audit which was in favor the MIP on certain parts of the tax corrections. For these tax assessments, MIP received the refunds Rp591,912,373,875 (equivalent to US\$35,065,899). On 3 June 2025, MIP filed objection with tax office regarding the ungranted tax correction. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, MIP has not yet received the result of the objection.

19. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	4,582,975	4,405,397
Penyisihan pada tahun berjalan	105,053	177,578
Saldo akhir	<u>4,688,028</u>	<u>4,582,975</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.451.017.907 atau setara dengan AS\$951.828 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS\$1.646.437.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp13.151.107.235 atau setara dengan AS\$813.705 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS\$1.568.618.

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

*Beginning balance
Provision during the year*

Ending balance

As of 30 June 2025, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp15,451,017,907 or equivalent to US\$951,828 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,646,437.

As of 31 December 2024, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp13,151,107,235 or equivalent to US\$813,705 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,568,618.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 14 Februari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	7.00% - 7.25%
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4
Umur pensiun	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Biaya jasa kini	228,271	642,524
Beban bunga	191,491	290,072
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	-	(46,430)
Beban imbalan kerja karyawan	<u>419,762</u>	<u>886,166</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by the independent qualified actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 14 February 2025 using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

*Discount rate
Future salary increases per annum
Mortality rate
Disability rate
Retirement age*

Employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

*Current service cost
Interest expense
Adjustment to past service cost
due to plan amendment and
curtailment effect*

Employee benefits expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)
(lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit
are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	<u>5,214,221</u>	<u>5,210,821</u>	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	228,271	642,524	Current service cost
Beban bunga	191,491	290,072	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen usia pensiun normal	<u>-</u>	<u>(46,430)</u>	Adjustment to past service cost due to plan amendment, curtailment effect and change in retirement age
	<u>419,762</u>	<u>886,166</u>	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Remeasurement loss charged to the other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(220,169)	(182,627)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2,840)	(278,016)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	<u>-</u>	<u>-</u>	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
	<u>(223,009)</u>	<u>(460,643)</u>	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(6,416)	(175,129)	Employee benefits paid during the year
Mutasi karyawan	-	-	Employee mutation
Rugi atas selisih kurs	<u>(31,368)</u>	<u>(246,994)</u>	Loss on foreign exchange
	<u>(37,784)</u>	<u>(422,123)</u>	
Saldo akhir	<u>5,373,170</u>	<u>5,214,221</u>	Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The movements of actuarial loss recognised as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	2,488,161	2,948,804	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	(223,009)	(460,643)	<i>Income during the year</i>
Saldo akhir	<u>2,265,152</u>	<u>2,488,161</u>	<i>Ending balance</i>

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	US(\$)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	<i>PT Edika Agung Mandiri</i>
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	<i>PT Prima Andalan Utama Commissioners</i>
Diah A. Sugianto	2,894,800	0.08%	289,480,000	20,299	<i>Diah A. Sugianto</i>
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	<i>Eddy Sugianto</i>
Direksi					<i>Directors</i>
Handy Glivirgo	33,400,000	0.94%	3,340,000,000	363,213	<i>Handy Glivirgo</i>
Erita Kasih Tjia	2,929,000	0.08%	292,900,000	20,538	<i>Erita Kasih Tjia</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>344,371,200</u>	<u>9.69%</u>	<u>34,437,120,000</u>	<u>2,414,775</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	<u>3,555,560,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>355,556,000,000</u>	<u>37,832,823</u>	<i>Total</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah (AS\$)/ Amount (US\$)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	<u>(503,343)</u>
Jumlah	<u>95,516,400</u>

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan AS\$34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 338: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the De-pooling of Interest method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

*Difference in transactions
with controlling interests
Sales of the Company's shares
through public offering
Share issuance cost*

Total

On 7 September 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.528.890.800.000 (atau setara dengan AS\$94.329.393) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 018/PAM_BOD/XI/2024 pada tanggal 18 November 2024, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp391.111.600.000 (atau setara dengan AS\$24.616.793), yang diambil dari saldo laba periode September 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp693.334.200.000 (atau setara dengan AS\$41.301.853) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar AS\$1.139.149.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar AS\$563.830.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,528,890,800,000 (or equivalent to US\$94,329,393) which is taken from the 2023 retained earnings and were fully paid in 2024.

In accordance with Directors' Circular Resolution No. 018/PAM_BOD/XI/2024 dated 18 November 2024, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp391,111,600,000 (or equivalent to US\$24,616,793), which is taken from the period September 2024 retained earnings and were fully paid in December 2024.

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp693,334,200,000 (or equivalent to US\$41,301,853) which is taken from the 2024 retained earnings and were fully paid in 2025.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to US\$1,139,149.

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to US\$563,830.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,100,367	70,208,567	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>3,555,560,000</u>	<u>3,555,560,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)</i>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>0.00650</u>	<u>0.01975</u>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company had no dilutive ordinary shares as of 30 June 2025 and 31 December 2024. Accordingly, no diluted earnings per share have been calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

<u>30 Juni/June 2025</u>						
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Bagian atas laba neto/ Share in net income</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>
MPM	31,304,934	605,764	(1,548,818)	(14,376)	-	30,347,504
SL	194,980	(13,344)	(168,451)	(5,058)	-	8,127
TL	98,930	(369)	-	(437)	-	98,124
Jumlah/Total	<u>31,598,844</u>	<u>592,051</u>	<u>(1,717,269)</u>	<u>(19,871)</u>	<u>-</u>	<u>30,453,755</u>
<u>31 Desember/December 2024</u>						
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Bagian atas laba neto/ Share in net income</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
MPM	28,986,122	4,059,954	(1,604,146)	(136,996)	-	31,304,934
SL	112,650	89,222	-	(6,892)	-	194,980
TL	-	366	-	(6,697)	105,261	98,930
Jumlah/Total	<u>29,098,772</u>	<u>4,149,542</u>	<u>(1,604,146)</u>	<u>(150,585)</u>	<u>105,261</u>	<u>31,598,844</u>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. REVENUE

The details of revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Ekspor			Export
Penjualan batubara	<u>213,507,129</u>	<u>291,598,320</u>	Sales of coal
Domestik			Domestic
Sewa	59,127,220	56,464,116	Rent income
Penjualan batubara	30,662,994	50,529,988	Sales of coal
Pelayaran	<u>705,408</u>	<u>3,901,190</u>	Shipping
Jumlah	<u>304,002,751</u>	<u>402,493,614</u>	Total

Pendapatan untuk pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$2.864 dan AS\$nil dari pendapatan konsolidasian (Catatan 32).

Revenue to related parties for the years ended 30 June 2025 and 30 June 2024 represents US\$2,864 and US\$nil, respectively, from consolidated revenue (Note 32).

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's revenue to customers that exceeded 10% of total consolidated revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
HK Golden Sand International	34,183,630	-	HK Golden Sand International
Glencore International AG	31,094,859	26,520,667	Glencore International AG
Adani Global Pte. Ltd. Grup	28,983,092	87,456,469	Adani Global Pte. Ltd. Group
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	27,354,272	62,166,522	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
PT Riung Mitra Lestari	<u>-</u>	<u>56,457,330</u>	PT Riung Mitra Lestari
Jumlah	<u>121,615,853</u>	<u>232,600,988</u>	Total

Persentase terhadap total pendapatan

Percentage to total consolidated

konsolidasian:

revenue:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
HK Golden Sand International	11.24%	-	HK Golden Sand International
Glencore International AG	10.23%	6.59%	Glencore International AG
Adani Global Pte. Ltd. Grup	9.53%	21.73%	Adani Global Pte. Ltd. Group
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	9.00%	15.45%	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
PT Riung Mitra Lestari	<u>-</u>	<u>14.03%</u>	PT Riung Mitra Lestari
Jumlah	<u>40.00%</u>	<u>57.79%</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>			<u>Coal mining and mining contractor</u>
Biaya penambangan	86,872,632	85,245,897	Mining costs
Bahan bakar	65,293,910	63,647,835	Fuel
Royalti/iuran eksploitasi	31,450,119	43,990,551	Royalty/exploitation fee
Pemeliharaan dan perbaikan	26,836,649	28,304,211	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	18,160,196	15,439,206	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	12,324,573	11,475,578	Salaries and allowances
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 12)	10,037,445	9,534,934	Amortisation of right-of-use assets (Note 12)
Biaya sewa	3,514,917	1,429,506	Rental expenses
Pajak bumi dan bangunan	1,995,865	7,924,529	Land and building tax
Biaya eksplorasi	648,717	343,460	Exploration costs
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	152,164	159,754	Amortisation of mining properties (Note 14)
(Penurunan)/kenaikan persediaan batubara	(14,575,178)	5,636,414	(Decrease)/increase in coal inventories
Lain-lain	<u>2,865,139</u>	<u>3,303,437</u>	Others
Subtotal	<u>245,577,148</u>	<u>276,435,312</u>	Sub-total
<u>Pelayaran</u>			<u>Shipping</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	190,036	619,578	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	108,326	273,604	Salaries and allowances
Bahan bakar	107,726	503,461	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	67,975	201,205	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>122,219</u>	<u>825,977</u>	Others
Subtotal	<u>596,282</u>	<u>2,423,825</u>	Sub-total
Total beban pokok pendapatan	<u>246,173,430</u>	<u>278,859,137</u>	Total cost of revenue

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pengangkutan	4,589,303	5,187,408	<i>Barging and loading</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3,291,851	2,736,450	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Floating crane</i>	2,501,391	2,328,582	<i>Floating crane</i>
Bongkar muat	1,161,033	1,459,257	<i>Stevedoring</i>
Survei dan analisa	547,534	701,916	<i>Survey and analysis</i>
Lainnya	226,934	798,811	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12,318,046</u>	<u>13,212,424</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Gaji dan tunjangan	9,744,139	11,423,971	<i>Salaries and allowances</i>
Beban pajak	2,262,089	30,080	<i>Tax expense</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,890,490	807,116	<i>Repairs and maintenance</i>
Representasi dan perjamuan	1,819,226	1,402,977	<i>Representation and entertainment</i>
Transportasi dan perjalanan	1,083,866	1,613,299	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1,061,293	1,010,050	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Peralatan kantor	858,148	894,731	<i>Office equipment</i>
Sewa	502,224	446,586	<i>Rent</i>
Kesejahteraan masyarakat	337,642	262,972	<i>Community welfare</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	321,758	343,393	<i>Depreciation of investment properties (Note 13)</i>
Jasa profesional	151,303	106,618	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	326,497	411,690	<i>Others</i>
Jumlah	<u>20,358,675</u>	<u>18,753,483</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. BIAYA DAN PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Biaya keuangan

a. Finance costs

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Beban bunga	3,256,799	2,970,509	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	<u>3,256,799</u>	<u>2,970,509</u>	Total

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pendapatan bunga bank	3,197,416	4,001,323	<i>Interest income from bank</i>
Jumlah	<u>3,197,416</u>	<u>4,001,323</u>	Total

31. LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHERS, NET

Rincian pendapatan/(beban) lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income/(expense) are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Restitusi pajak bumi dan bangunan	6,351,507	-	<i>Property and land tax restitution</i>
Pendapatan sewa, neto (Catatan 13)	324,625	430,189	<i>Rental income, net (Note 13)</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	2,043	2,079,428	<i>Gain on sale of of fixed assets (Note 11)</i>
Rugi selisih kurs	(259,570)	(4,946,826)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Biaya perawatan properti investasi	(97,806)	(281,577)	<i>Maintenance fee of property investment</i>
Lain-lain	186,397	504,141	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,507,196</u>	<u>(2,214,560)</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk/ <i>Ultimate parent entity</i>
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk/ <i>Ultimate parent entity</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Cikarang Hijau Indah	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pendapatan (Catatan 26)

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024
PT Global Mining Services	1,588	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	1,275	-
Jumlah	<u>2,863</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>-</u>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Pembelian bahan bakar, sewa gedung, dan pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar/ <i>Purchase of fuel, rental building, and fuel transport revenue</i>
Biaya jasa pengangkutan batubara, pembelian bahan bakar, pemeliharaan, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Hauling fee, purchase of fuel, rental building, other receivables, and trade payables</i>
Liabilitas sewa, sewa kendaraan, dan utang usaha/ <i>Lease liabilities, rental vehicles, and trade payables</i>
Biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa gedung dan utang usaha/ <i>Mapping and topography fee, repair and maintenance, rental building, and trade payables</i>
Sewa gedung/ <i>Rental building</i>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term employee benefits</i>

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions that were conducted at agreed prices with related parties.

Transactions with related parties for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Revenue (Note 26)

30 Juni/ June 2024	
-	<i>PT Global Mining Services</i>
-	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</i>
<u>-</u>	Total
<u>-</u>	Percentage to total consolidated revenues

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pendapatan lainnya

Other income

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Sewa bangunan		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	71,151	85,778
PT Alat Bumi Permai	12,588	10,213
PT Global Mining Service	7,372	-
PT Cikarang Hijau Indah	4,429	4,430
PT Petro Niaga Mandiri	4,382	5,430
Jumlah	<u>99,922</u>	<u>105,851</u>

*Rental building
PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Service
PT Cikarang Hijau Indah
PT Petro Niaga Mandiri*

Total

**Persentase terhadap total
pendapatan lainnya**

1.54% **4.78%**

**Percentage to total
consolidated other income**

Beban pokok pendapatan

Cost of revenue

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Pengangkutan batubara		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	8,550,604	8,055,658
Bahan bakar		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	671,356	543,579
Pemetaan dan topografi		
PT Global Mining Services	616,254	417,076
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	840,793	970,603
Jumlah	<u>10,679,007</u>	<u>9,986,916</u>

*Hauling
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*

*Fuel
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk*

*Mapping and topography
PT Global Mining Services*

*Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai*

Total

**Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan
konsolidasian**

4.34% **3.58%**

**Percentage to total
consolidated cost of revenues**

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	482,097	454,616
Perbaikan dan pemeliharaan		
PT Global Mining Services	17,907	40,628
Jumlah	<u>500,004</u>	<u>495,244</u>

*Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai*

*Repair and maintenance
PT Global Mining Services*

Total

**Persentase terhadap total
beban umum dan
administrasi konsolidasian**

2.46% **2.64%**

**Percentage to total consolidated
general and administrative
expenses**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	534,547	450,522
Lain-lain	25,536	26,013
Jumlah	<u>560.083</u>	<u>648.315</u>

**Persentase terhadap total
aset konsolidasian**

0.08% **0.06%**

Utang usaha (Catatan 16)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	3,484,914	3,268,608
PT Alat Bumi Permai	235,031	342,004
PT Global Mining Services	88,627	230,962
Jumlah	<u>3.808.572</u>	<u>3.841.574</u>

**Persentase terhadap total
liabilitas konsolidasian**

2.40% **2.16%**

Liabilitas sewa (Catatan 12)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
PT Alat Bumi Permai	1,886,698	2,082,041

**Persentase terhadap total
liabilitas konsolidasian**

1.19% **1.17%**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties for the years ended 30
June 2025 and 31 December 2024 are as follows:
(continued)

Other receivables

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Others

Total

**Percentage to total
consolidated total assets**

Trade payables (Note 16)

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Services

Total

**Percentage to total
consolidated liabilities**

Lease liability (Note 12)

PT Alat Bumi Permai

**Percentage to total
consolidated liabilities**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar AS\$3.477.028 dan AS\$4.199.324 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. For the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Short-term employment benefits incurred for key management personnel amounted to US\$3,477,028 and US\$4,199,324 for 30 June 2025 and 2024, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

**a. Perjanjian karya perusahaan pertambangan
batubara**

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen belanja modal

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Februari dan Desember 2022, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan 12 kapal sejumlah SGD24.900.000 (setara dengan AS\$18.493.934) dan AS\$10.500.000.

Pada bulan Oktober 2023, MPM dan KTU, pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan satu kapal sejumlah SGD1.650.000 setara dengan AS\$1.222.894.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah yang direalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dan uang muka pembelian aset masing-masing sebesar AS\$17.421.954 dan AS\$nil (2023: AS\$11.547.262 dan AS\$3.714.365).

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Coal cooperative agreement

On 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement Coal Contract of Work ("CCoW") with the Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years from 5 June 2004 until 4 June 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCoW, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

b. Capital expenditure commitments

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In February and December 2022, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into 12 ships constructions agreements amounting to SGD24,900,000 (equivalent to US\$18,493,934) and US\$10,500,000.

In October 2023, MPM and KTU, a third party, entered into one ship construction agreement amounting to SGD1,650,000 or equivalent to US\$1,222,894.

As of 31 December 2024, the realised and recorded amount for fixed assets and advance payments for purchase of assets amounting to US\$17,421,954 and US\$nil, respectively (2023: US\$11,547,262 and US\$3,714,365).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen penjualan

Selama tahun 2025, Perusahaan memiliki beberapa komitmen penjualan batubara ke beberapa pembeli, dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 15.000MT sampai dengan 1.125.000MT dan harga penjualan berkisar antara AS\$42,65/MT sampai dengan AS\$73,47/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 30 Desember 2023, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 051/MIP-RML/XII/2023, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 145/MIP-RML/XII/2024, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Sales commitment

During 2025, the Company has several coal sales commitments, especially to various buyers, with Metric Tons (MT) ranging from 15,000MT to 1,125,000MT and sales prices ranging from US\$42.65/MT to US\$73.47/MT, delivery of which is carried out periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to perform coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times.

On 30 December 2023, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 051/MIP-RML/XII/2023, regarding the implementation of coal mining work which is valid from 1 January 2024 until 31 December 2024. On 31 December 2024, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 145/MIP-RML/XII/2024, regarding the implementation of coal mining work which is valid from 1 January 2025 until 31 December 2025.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan MHA, pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 5 April 2023, MIP dan MHA mengadakan amendemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No. 005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. Pada 27 September 2024, kedua belah pihak mengadakan amendemen mengenai harga pekerjaan dengan nomor dokumen No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

f. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat yang sebelumnya menjadi 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated 17 June 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with MHA, a related party. MIP will pay the compensation specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

On 5 April 2023, MIP and MHA entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation with document number No. 005/MIP-MHA/IV/2023 which is valid from 1 January 2023 to 31 December 2027. On 27 September 2024, both parties entered into the amendment on price contract with document number No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

f. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On 29 June 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times.

On 29 December 2023, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from 1 January 2024 to 31 December 2024. On 31 December 2024, RML and MIP agreed to extend the previous heavy equipment rental agreement from 1 January 2025, to 31 December 2025.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, MKP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen ketujuh No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2027.

g. Royalti/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk MIP.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81/2019.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh MIP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Heavy equipment rental agreement (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On 10 April 2014, MKP, a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuel, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the seventh amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 dated 20 December 2024 the contract is extended until 31 December 2027.

g. Royalty/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for MIP.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81/2019.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by MIP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**h. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pasca tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Pada tanggal 23 Januari 2024, Grup telah menerima persetujuan dari Pemerintah atas perubahan rencana pasca tambang untuk MIP.

Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**h. Government Regulation regarding reclamation
and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. On 23 January 2024, the Group received approval from the Government over the revised mine closure plan for MIP.

Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities, which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
 - Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
 - Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.
- Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document, which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension for each renewal.
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years, or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).
- The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.
- Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.
- Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**j. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PPK2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

k. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**j. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

The main points of the regulation related to the Group relate to the following: (continued)

- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business licence expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain licence extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

k. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

k. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **PPh Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Law No. 7/2021 (continued)

- **Personal Income Tax ("PPh OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

k. Law No. 7/2021 (continued)

- **Pajak karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan UU Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

- **Carbon tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to the Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations, which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

**I. Keputusan Menteri ESDM No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

**I. Ministerial Decree EMR No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

m. Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022 399.K/MB.01/MEM.B/2023	ESDM dan No.
---	-------------------------------

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022 399.K/MB.01/MEM.B/2023	EMR and No.
--	------------------------------

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
 - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
 - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and
 - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: (lanjutan)

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi. (lanjutan)
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

The Decree outlines the following main points: (continued)

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB. (continued)
- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
 - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
 - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Januari 2024, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh MIP dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 yaitu sebesar AS\$3.933.544. Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$4.402.375 pada laba rugi tahun 2023 di "pendapatan lain" (Catatan 17). MIP telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2024, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$714.060 untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 17).

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));
- The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);
- Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
- Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In January 2024, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by MIP using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US\$3,933,544. The Group reversed the remaining accrual amounting to US\$4,402,375 in the 2023 profit or loss in "others income" (Note 17). MIP have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment on 2024, a coal mining companies under the Group, MIP were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. For the year ended 31 December 2024, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$714,060 for the fines and compensation payment (Note 17).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**n. Keputusan Menteri ESDM No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan
227.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**n. Ministerial Decree EMR No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and
227.K/MB.01/MEM.B/2023**

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, *total moisture*, *total sulphur* and *ash*;
- The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the *total moisture*.

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, *total moisture*, *total sulphur* and *ash*;
- The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

o. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan ke dalam rekening khusus menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus. Devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan ke dalam rekening khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

o. Government Regulation No. 36 of 2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended Government Regulation No. 36 of 2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, cash proceed from export sales that has been placed in the special account must remain placed at 100% and for a minimum 12 months since the placement in the special account. Cash proceed from export sales that has been placed into the special account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

The Group has carried out the obligations to place Devisa Hasil Ekspor SDA into the special account and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**p. Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136
Tahun 2026 (PMK-136)**

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. PMK-136 belum efektif pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**p. Ministry of Finance Regulation no. PMK-136
Year 2024 (PMK-136)**

The Ministry of Finance Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The PMK-136 is not yet effective at 31 December 2024.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

34. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows:

	30 Juni/June 2025						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan eksternal	244,170,123	59,127,221	705,408	-	-	304,002,751	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	93,871,918	15,686,704	-	(109,558,622)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>244,170,123</u>	<u>152,999,139</u>	<u>16,392,112</u>	<u>-</u>	<u>(109,558,622)</u>	<u>304,002,751</u>	Net revenue
Hasil segmen	7,817,418	16,186,704	2,569,022	(569,457)	(851,087)	25,152,600	Segment results
Lain-lain, bersih						6,507,196	Others, net
Biaya keuangan						(3,256,799)	Finance costs
Pendapatan keuangan						3,197,416	Finance income
Beban pajak final						(129,849)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(7,778,146)	Income tax expense, net
Hasil segmen						<u>23,692,418</u>	Segment results
Aset segmen	317,780,041	323,649,802	122,548,298	530,068,368	(572,425,241)	721,621,268	Segment assets
Liabilitas segmen	83,307,384	111,335,336	5,720,875	102,386	(41,502,121)	158,963,860	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	732,836	14,559,929	45,989	-	-	15,338,754	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	3,662,033	26,061,215	3,492,333	1,758	(2,867)	33,214,472	Depreciation and amortisation expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

	30 Juni/June 2024						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan eksternal	342,128,308	56,464,116	3,901,190	-	-	402,493,614	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	91,439,196	18,968,572	-	(110,407,768)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>342,128,308</u>	<u>147,903,312</u>	<u>22,869,762</u>	<u>-</u>	<u>(110,407,768)</u>	<u>402,493,614</u>	Net revenue
Hasil segmen	65,645,149	18,142,896	7,402,253	(547,408)	1,025,680	91,668,570	Segment results
Lain-lain, bersih						(2,294,273)	Others, net
Biaya keuangan						(2,970,509)	Finance costs
Pendapatan keuangan						4,001,323	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(16,202)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(197,780)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(18,721,680)	Income tax expense, net
Hasil segmen						71,469,449	Segment results
Segmen aset	<u>353,691,476</u>	<u>315,951,061</u>	<u>113,358,747</u>	<u>530,030,818</u>	<u>(575,010,664)</u>	<u>738,021,438</u>	Segment assets
Segmen liabilitas	<u>93,688,922</u>	<u>125,446,814</u>	<u>2,950,715</u>	<u>94,148</u>	<u>(45,176,137)</u>	<u>177,004,462</u>	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	<u>3,172,275</u>	<u>49,053,153</u>	<u>3,469,923</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,695,351</u>	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	<u>3,598,957</u>	<u>22,877,918</u>	<u>3,368,031</u>	<u>2,028</u>	<u>(2,969)</u>	<u>29,843,965</u>	Depreciation and amortisation expenses
	31 Desember/December 2024						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Aset segmen	347,756,829	330,544,755	131,658,507	547,967,167	(598,710,794)	759,216,464	Segment assets
Liabilitas segmen	93,347,233	123,665,322	10,961,000	103,386	(50,560,037)	177,516,904	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	7,548,014	75,508,192	27,807,077	379	-	110,863,662	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	7,229,201	48,436,947	6,858,732	4,768	(5,974)	62,523,674	Depreciation and amortisation expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang
signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada
tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group
has significant monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies, the value of which
as of the reporting dates are as follows:

30 Juni/June 2025					Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Rupiah	RMB	SGD	EUR			
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	1,349,810,393,085	36,107,654	-	-	88,190,078	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,362,574	-	-	7,724,329	Time deposits
Piutang usaha	466,896,403,008	-	-	-	28,762,176	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,135,085,798	-	-	-	1,794,806	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	144,510,613,842	-	-	-	8,902,274	Investment in government bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,451,017,907	-	-	-	951,828	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	5,163,977,028	-	-	-	318,116	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	801,598,233,883	-	-	-	49,380,782	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	63,650,505,516	-	-	-	3,921,056	Corporate income tax
Pajak lain-lain	3,299,211,476	-	-	-	203,241	Other taxes
Jumlah aset	2,879,515,441,543	91,470,228	-	-	190,148,686	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	680,901,148,000	-	10,175	-	41,953,481	Trade payables
Utang lain-lain	19,445,608,098	-	-	-	1,197,906	Other payables
Beban akrual	87,864,951,767	-	-	-	5,412,737	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,180,237,471,980	-	-	-	72,706,060	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	80,905,564,194	-	-	-	4,984,018	Supplier financing liabilities
Pajak lain-lain	94,658,503,509	-	-	-	5,831,239	Other taxes
Jumlah liabilitas	2,144,013,247,548	-	10,175	-	132,085,441	Total liabilities
Aset moneter - bersih	735,502,193,995				58,063,245	Monetary assets - net

31 Desember/December 2024					Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Rupiah	RMB	SGD	EUR			
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	881,235,571,272	122,360,721	-	-	71,288,506	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,363,600	-	-	7,584,813	Time deposits
Piutang usaha	507,446,867,806	-	-	-	31,397,529	Trade receivables
Piutang lain-lain	32,015,420,066	-	-	-	1,980,907	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	140,917,982,676	-	-	-	8,719,093	Investment in government bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	13,151,107,235	-	-	-	813,705	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	3,417,678,318	-	-	-	211,464	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,238,872,444,744	-	-	-	76,653,412	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	42,640,075,304	-	-	-	2,638,292	Corporate income tax
Pajak lain-lain	5,171,145,034	-	-	-	319,957	Other taxes
Jumlah aset	2,864,868,292,455	177,724,321	-	-	201,607,678	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	705,205,435,822	-	50,600	-	43,670,868	Trade payables
Utang lain-lain	25,441,438,584	-	-	-	1,574,152	Other payables
Beban akrual	44,678,034,889	-	-	-	2,764,388	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,417,522,254,198	-	-	-	87,707,106	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	39,562,807,645	-	-	-	2,447,891	Supplier financing liabilities
Pajak penghasilan badan	953,751,944	-	-	-	59,012	Corporate income tax
Pajak lain-lain	127,749,070,332	-	-	-	7,904,286	Other taxes
Jumlah liabilitas	2,361,112,793,414	-	50,600	-	146,127,703	Total liabilities
Aset moneter - bersih	503,755,499,041				55,479,975	Monetary assets - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada
Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At 30 June 2025 and 31 December 2024 the conversion
rates used by the Group were disclosed in Note 2 to
consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki pinjaman dan/atau hutang yang dipengaruhi secara material oleh suku bunga. Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada operasi Grup.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

(i) Interest rate risk

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group had no loans and/or payables on which interest rates had a material impact. Management is of the opinion that the interest rate risk is not likely to have a significant impact on the the Group's operation.

(ii) Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since receivables from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollars, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$2.903.149 (31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$2.773.999), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah, kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), pajak penghasilan badan, pajak lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas *supplier financing* dalam Rupiah.

(iii) Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

At 30 June 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 5% against the Rupiah and other foreign currency depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for 30 June 2025 would have been US\$2,903,149 (31 December 2024 would have been US\$2,773,999) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, investment government in bonds, restricted cash, other non-current assets, Value Added Tax ("VAT"), corporate income tax, other taxes, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and supplier financing liabilities denominated in Rupiah.

(iii) Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven a track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities that become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ Total	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 30 Juni 2025					As of 30 June 2025
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,808,572	3,808,572	-	-	Related parties
Pihak ketiga	38,245,344	38,245,344	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,197,906	1,197,906	-	-	Other payable
Beban akrual	5,702,503	5,702,503	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	4,984,018	4,984,018	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	72,706,069	41,742,541	30,963,528	-	Principal
Beban bunga masa depan	6,080,253	4,194,162	1,886,091	-	Future imputed interest charges
Jumlah	132,724,663	99,875,046	32,849,619	-	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of 31 December 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,841,574	3,841,574	-	-	Related parties
Pihak ketiga	48,505,066	48,505,066	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,574,152	1,574,152	-	-	Other payable
Beban akrual	3,533,318	3,533,318	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	2,447,891	2,447,891	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	87,707,106	45,026,095	42,681,011	-	Principal
Beban bunga masa depan	8,477,523	5,563,053	2,914,470	-	Future imputed interest charges
Jumlah	156,086,630	110,491,149	45,595,481	-	Total

Pada tahun 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan mencatat modal kerja positif, yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the company recorded positive working capital, reflecting its ability to meet short-term obligations.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Management believes that the book value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of these financial assets and liabilities as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas
Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	8,858,078	66,515,589
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	2,789,152	7,209,263
Perubahan investasi dari metode ekuitas menjadi konsolidasi	-	4,210,429
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	-	8,555

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash
transactions during the year:

*Acquisitions of right-of-use assets
through leases liabilities*

*Acquisitions of fixed assets
through advance payments for
purchase of assets*

*Change of investment from equity method
to consolidation*

*Acquisitions of investment properties
through advance payments for
purchase of assets*

**Reconciliation of liabilities arising from financing
activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the years ended 30
June 2025 and 31 December 2024 as follows:

<u>30 Juni/June 2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Liabilitas sewa	87,707,106	(23,842,140)	(383,614)	9,224,717	72,706,069
Liabilitas <i>supplier financing</i>	<u>2,447,891</u>	<u>2,546,834</u>	<u>(10,707)</u>	<u>-</u>	<u>4,984,018</u>
Jumlah	<u>90,154,997</u>	<u>(21,295,306)</u>	<u>(394,321)</u>	<u>9,224,717</u>	<u>77,690,087</u>
<u>31 Desember/December 2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Liabilitas sewa	64,566,479	(42,086,327)	(2,918,067)	68,145,021	87,707,106
Liabilitas <i>supplier financing</i>	<u>6,077,344</u>	<u>(3,508,607)</u>	<u>(120,846)</u>	<u>-</u>	<u>2,447,891</u>
Jumlah	<u>70,643,823</u>	<u>(45,594,934)</u>	<u>(3,038,913)</u>	<u>68,145,021</u>	<u>90,154,997</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, kolom 'Lain-lain' mencakup
efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan
aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan
bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas
sewa.

In 2025 and 2024, the 'Others' column includes the
effect of non-cash transactions from additions of fixed
assets and right-of-use assets through lease liabilities,
accretion of interest of lease liabilities, and deduction of
lease liabilities.